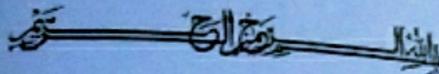


DAFTAR PUSTAKA

- Alam, S & Syahrir, S. (2016). Faktor-faktor yang berhubungan dengan teknik menyusui pada ibu di puskesmas pattallasang kabupaten takalor. *Public health science journal*. Vol.3. No.2, 130-138
- Ambarwati & Wulandari. (2013). *Asuhan Kebidanan Nifas*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press.
- Andriyani (2011) 'Pengaruh metode demonstrasi cara perawatan payudara terhadap kelancaran pengeluaran ASI pada ibu post partum di ruang perawatan nifas RSIA Siti Khadijah', *Makasar.: PSIK FK Unhas*.
- Asih, Y. dan R. (2016) *Buku Ajar Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Jakarta: CV Trans Info Medika.
- Bowles, J.E., (2011), *Sifat-sifat Fisis dan Geoteknis Tanah*, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Dennis, C.L. (2010) *Breastfeeding Self-Efficacy*. Available on: www.cindyleedennis.ca. Diakses pada tanggal 10 Juli 2013
- Dharma (2011) *Metodologi Penelitian Keperawatan: Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian*. Jakarta: Trans InfoMedia.
- Effendi (2010) *Komunikasi Teori Dan Praktek*. Jakarta: PT Grasindo Rosdakarya.
- Handayani, M.M. , Suminar, D.R. Hendriani, W., Alfian, I.N., & Hartini, N. (2013). *Psikologi Keluarga*. Surabaya: Unit Penelitian dan Publikasi Fakultas Psikologi Universitas Airlangga
- Infodatin (2015) *Situasi dan analisa asi eksklusif*.
- IDAI (2013) *Indonesian Pediatric Society. Nilai Nutrisi Air Susu Ibu [internet]*. cited 2014 jan13] Avaliable from <http://idai.or.id>.
- IDAI (2014) *Indonesian Pediatric Society. Nilai Nutrisi Air Susu Ibu [internet]*. cited 2014 jan13] Avaliable from <http://idai.or.id>.
- Jaenudin (2015) *Teori-teori Kepribadian*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Khoiriyah (2014) *Hubungan Antara Efikasi Diri dan Dukungan Suami dalam Menyusui dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Urangung Sidoarjo*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Khotimah, R.H., Radjah, C.L., & Handarini, D. . (2016) 'Hubungan antara Konsep Diri Akademik, EFikasi Diri Akademik, Harga Diri dan Prokrastinasi Akademik pada Siswa SMP Negeri di Kota Malang', *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 1 (2) : 60.

- Maryunani (2015) *Asuhan Pada Ibu Dalam Masa Nifas (Postpartum)*. Jakarta: CV Trans Info Medika.
- Maulida (2016) 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Lembar Balik Terhadap Perilaku Pemberian Asi pada Ibu Post Partum'. Available at: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan „Aisyiyah Surakarta.
- Muaningsih (2013) *Studi Komparasi antara Breastfeeding Self-Efficacy pada Ibu Menyusui Di RSSIB dengan Non RSSIB dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Universitas Indonesia.
- Muhibin (2010) *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyani (2013) *ASI dan Panduan Ibu Menyusui*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Nanishi, K. (2015). Determining a Cut-Off Point for Scores of the Breastfeeding Self-Efficacy Scale–Short Form: Secondary Data Analysis of an Intervention Study in Japan, DOI:10.1371/journal.pone.0129698
- Ningrum, M. (2015) *Buku ajar asuhan kebidanan pada masa nifas dan menyusui*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo (2013a) *Ilmu Perilaku dan Metode Penelitian*. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo (2013b) *Promosi Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo (2013) *Promosi Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novita & Franciska (2011). *Promosi Kesehatan Dalam Pelayanan Kebidanan*. Salemba Medika; Jakarta
- Perry, P. (2010) *Fundamental of Nursing*. Jakarta: EGC.
- Perinasia (2014) *Bahan Bacaan Manajemen Laktasi*. Cetakan ke. Jakarta: Perinasia pp. 3-1 :13.
- Perry, P. (2010) *Fundamental of Nursing*. Jakarta: EGC.
- Polit, D.F., & Beck, C. T. (2015) 'No Title', *Journal Philadelphia: Lippincott William & Wilkins*, 8(2), 122-125.
- Riskesdas (2018) 'Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018'.
- Roesli (2012) *Inisiasi Menyusu Dini Plus Asi Eksklusif*. Jakarta: Pustaka Bunda.
- Rogers, Everett M., & F. F. S. (2016) *Communication of Innovation A Cross-Cultural Approach*. New York.: The Free Press.

- Roestriyah (2011) *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sagala (2011) *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metoda Penelitian Kualitatif, Kuantitatif & RND*, Bandung: CV. Alfabeta
- Suradi (2014) *Manajemen Laktasi*. Jakarta: Program Manajemen Laktasi Perkumpulan Perinatologi Indonesia.
- Suryaningsih, C., Fitriani, H., & Budiarti, C. C. (2018). PENGARUH PENDAMPINGAN TEKNIK MENYUSUI TERHADAP PERUBAHAN PandANGAN BUDAYA DAN KEPERCAYAAN IBU DALAM PEMBERIAN ASI DI RUANG PERINATALOGI RSUD CIBABAT-CIMAHI TAHUN 2017. *Jurnal Kesehatan Kartika*, 12(2), 70-80.
- Susilo (2011) *Pendidikan Kesehatan Dalam Keperawatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sutikno, P. & M. S. (2010) *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Bandung: Refika Aditama.
- Tuthill, B., Patel, N., Nelson, C., et al., 2013, Can an Interprofessional Education Tool Improve Healthcare Professional Confidence, Knowledge and Quality of Inpatient Diabetes Care: a Pilot Study?, *Diabet Med*, 3 (7): 864 870
- WHO (2011) *The World Medicine Situation 2011*. 3ed edn. Geneva: Rational Use of Medicine.
- Zakiah., Rasyad, A.S., Sujatno, H. R. (2012) 'Efikasi Diri dan Lama Pemberian Air Susu Ibu Saja Selama 2 Bulan Postpartum', *Jurnal Gaster*, 2 :7-16.



066/1.3.AU/F.2/n/2019

Klaten, 2 Desember

nomor
 ampunan

Permohonan Ijin Penelitian

pada Yth:
 Direktur RSUD Islam Klaten

Tempat

Walamu'alaikum Wr. Wb.

Assalamu'alaikum, dengan salam kami sampaikan, segala puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas pemberian nikmat yang banyak kepada kita.

Sehubungan dengan rangka melengkapi studi pendahuluan untuk pembuatan Skripsi sebagai tugas akhir, maka ini kami mengajukan permohonan agar mahasiswa S-I Keperawatan Muhammadiyah Klaten diperkenankan untuk melakukan **penelitian** dengan judul **Perilaku Menyusui dengan Demonstrasi Terhadap Efikasi Diri Menyusui Ibu Postpartum** di RSUD Islam Klaten.

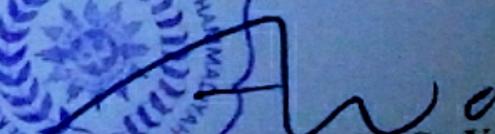
Daftar nama mahasiswa tersebut adalah :

- Nama : Luki Kohiriyah
- NIM : B1801026
- Program Studi : S-I Keperawatan

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas pemberian ijin dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Walamu'alaikum Wr. Wb.

.....
 Ketua
 Ka. Prodi S-I Keperawatan



Ktianna N. M. Kep., Ns. Sp. Keperawatan





09/1.3.AU/F.2/n/2019

Permohonan Studi Pendahuluan

Klaten, 9 Juli 2019

Islam Klaten

um Wr. Wb.

ami sampaikan, segala puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah
mat yang banyak kepada kita. Aamiin

nelengkapi studi pendahuluan untuk pembuatan Skripsi sebagai tugas akhir, maka
ami mengajukan permohonan agar mahasiswa S-I Keperawatan STIKES
Klaten diperkenankan untuk melakukan **studi pendahuluan** dengan judul Pengaruh
Menyusui dengan Demonstrasi Terhadap Efikasi Diri Menyusui Ibu Post Partum di
n.

va tersebut adalah :

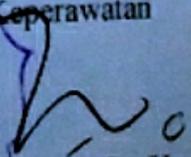
hiriyah

26

rawatan

onan ini kami sampaikan, atas pemberian ijin dan kerjasamanya kami mengucapkan
h.

m Wr. Wb.

Ketua
Ka. Prodi S-I Keperawatan

Istianna N. M. Kep. Ns. Sp. Kep. Kom
NPP. 129.117

kan kepada Yth. :
erawatan RSIU Islam Klaten

1545 /SDM.100.6/VIII/2019
Permohonan Izin Studi Pendahuluan

Yth. Ka. Prodi S1 Keperawatan
Sukes Muhammadiyah Klaten
di Klaten

Assalamu'alaikum wr. wb.

Berkemauan dengan surat saudara nomor 004/1.3.AU/F.2/n/2019 tentang permohonan izin Studi Pendahuluan. Maka dengan ini diberitahukan bahwa kami memberikan kepada mahasiswa saudara :

- Nama : Luki Kohiriyah
- NIM : B1801026
- Prodi : S-1 Keperawatan

Penelitian dilakukan dengan syarat tidak membuka rekam medis.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Klaten, 9 Agustus 2019
8 Dzulhijjah 1440

Direktur Utama


Nomor : 1546 /SDM.100.6/XII/2019
Hal : Permohonan Izin Penelitian
Kepada : Yth. Ka. Prodi S-I Keperawatan
Stikes Muhammadiyah Klaten
di Klaten

Assalamu'alaikum wr. wb.

Berkenaan dengan surat saudara nomor 068/l.3.AU/F.2/n/2019 tentang per
izin Penelitian. Maka dengan ini diberitahukan bahwa kami memberikan izi
mahasiswa saudara :

Nama : Luki Khoiriyah
NIM : B1801026
Prodi : S-I Keperawatan

Penelitian dilakukan dengan syarat tidak membuka rekam medis.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana m
atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Klaten, 11 Desember 20
14 Rabi'ul Akhi



dr. H. Sutrisno, M. Kes

LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN

Kepada
Yth. Calon responden
Di RSUD Islam Klaten

Dengan hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Klaten

Nama : Luki Kohiriyah
NIM : B 1801026
No Hp : 085642711981

Bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Edukasi Teknik Menyusui dengan Demonstrasi terhadap Efikasi Diri Menyusui Ibu Post Partum di RSUD Islam Klaten :

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh Pengaruh Edukasi Teknik Menyusui dengan Demonstrasi terhadap Efikasi Diri Menyusui Ibu Post Partum di RSUD Islam Klaten
2. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat Pengaruh Edukasi Teknik Menyusui dengan Demonstrasi terhadap Efikasi Diri Menyusui Ibu Post Partum di RSUD Islam Klaten Penelitian ini tidak menimbulkan kerugian bagi anda sebagai responden penelitian.
3. Kerahasiaan informasi yang diberikan akan dijaga hanya untuk kepentingan penelitian dan tidak akan disebarluaskan kepada orang lain.
4. Apabila saudara setuju dan bersedia menjadi partisipan maka dimohon untuk menandatangani lembar persetujuan kemudian akan dilakukan wawancara tentang Pengaruh Edukasi Teknik Menyusui dengan Demonstrasi terhadap Efikasi Diri Menyusui Ibu Post Partum di RSUD Islam Klaten”. Apabila Saudara tidak setuju maka diperkenankan untuk mengundurkan diri dan tidak ikut terlibat dalam penelitian ini.

Demikian informasi tentang penelitian ini, jika terdapat hal kurang dipahami. Saudara dapat menghubungi peneliti. Atas perhatian dan kesediaan saudara sebagai partisipan, saya sampaikan terima kasih.

Klaten, November 2019

Luki Kohiriyah

LEMBAR PERSETUJUAN INFORMED CONCENT
BERSEDIA BERPARTISIPASI SEBAGAI PARTISIPAN

Setelah mendapatkan informasi tentang penelitian ini, saya mengerti bahwa saya diminta berpartisipasi dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Edukasi Teknik Menyusui dengan Demonstrasi terhadap Efikasi Diri Menyusui Ibu Post Partum di RSUD Islam Klaten". Saya memahami penelitian ini akan bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan praktik keperawatan. Maka, saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Alamat :

Dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan, saya bersedia menandatangani lembar pernyataan ini untuk menjadi responden dalam penelitian

Klaten, November 2019

Responden

(.....)

KUESIONER A
DATA DEMOGRAFI RESPONDEN

Kode responden
(diisi oleh peneliti)

--	--	--	--

Petunjuk pengisian

Jawablah dengan jujur setiap pertanyaan dengan mengisi pada tanda titik-titik yang telah disediakan dan berilah tanda *check list* (√) pada kotak jawaban yang telah disediakan

Karakteristik responden :

a. Usia :tahun

Pekerjaan : Bekerja Tidak bekerja

b. Pendidikan terakhir :

SD SMA
 SMP Perguruan Tinggi

c. Pengalaman menyusui

Tidak Ya

Jika ya...

Menyusui sampai berapa bulan....

d. Jenis persalinan :

Spontan pervaginam/dengan alat

Sectio Caesarea

Kuesioner B
Self Efficacy Scale

(diisi oleh peneliti)

--	--	--	--

Petunjuk :

Untuk setiap pertanyaan berikut ini, beri tanda checklish (√) jawaban yang paling tepat dalam menggambarkan tingkat kepercayaan diri anda dalam menyusui bayi anda. Beri tanda (√) pada jawaban yang paling dekat dengan apa yang anda rasakan. Anda dapat menjawab sesuai dengan keyakinan anda untuk melakukan kegiatan menyusui. Tidak ada jawaban benar atau salah.

- 1 = tidak percaya diri sama sekali
- 2 = tidak terlalu percaya diri
- 3 = kadang-kadang percaya diri
- 4 = percaya diri
- 5 = sangat percaya diri

No.	Pernyataan	Tidak percaya diri sama sekali	Tdak terlalu percaya dirii	Kadang - kadang percaya diri	Percaya diri	Sangat percaya diri
1	Saya selalu yakin bahwa bayi saya mendapat cukup susu	<input type="checkbox"/> 1	2 <input type="checkbox"/>	3 <input type="checkbox"/>	4 <input type="checkbox"/>	5 <input type="checkbox"/>
2	Saya selalu berhasil mengatasi tantangan menyusui seperti halnya dengan tantangan tugas-tugas yang lain	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 4	5 <input type="checkbox"/>
3	Saya selalu dapat menyusui bayi saya tanpa menggunakan susu formula sebagai tambahan	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 5
4	Saya selalu dapat memastikan bahwa bayi melekat dengan sempurna selama menyusui	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 5
5	Saya selalu dapat mengatur situasi menyusui hingga memuaskan bayi saya	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 5
6	Saya selalu dapat berhasil menyusui meskipun bayi saya sedang menangis	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 5

No.	Pernyataan	Tidak percaya diri sama sekali	Tidak terlalu percaya diri	Kadang - kadang percaya diri	Percaya diri	Sangat percaya diri
7	Saya selalu dapat menjaga keinginan untuk selalu menyusui	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 5
8	Saya selalu dapat menyusui meskipun ada anggota keluarga di sekitar saya	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 5
9	Saya selalu merasa puas dengan pengalaman menyusui saya	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 5
10	Saya selalu memahami bahwa menyusui selalu memakan waktu	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 5
11	Saya selalu dapat selesai menyusui bayi saya pada setiap kali waktu menyusui	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 5
12	Saya selalu dapat terus menyusui bayi saya pada setiap kali waktu menyusui	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 5
13	Saya selalu mencukupi kebutuhan ASI saya	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 5
14	Saya selalu dapat mengetahui ketika bayi saya selesai menyusu	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 5

Jumlah Skore

SATUAN ACARA PENYULUHAN
(SAP)
CARA MENYUSUI YANG BAIK DAN BENAR

Topik : Cara Menyusui yang baik dan benar
Pokok Bahasan: Pendidikan Kesehatan pada Ibu Menyusui
Sasaran : Ibu Menyusui
Tempat : RSUD Islam Klaten
Hari/Tanggal :
Waktu : 08.00-08.30
Penyuluh : Luki Kohiriyah

A. Tujuan

1. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah melaksanakan kegiatan penyuluhan diharapkan Ibu mengetahui dan mengerti tentang posisi yang baik dan benar saat pemberian ASI pada bayi

2. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Setelah melaksanakan kegiatan penyuluhan diharapkan peserta mampu:

- a. Mengetahui pengertian ASI
- b. Mengetahui pengertian ASI Eksklusif
- c. Mengetahui pengertian ibu menyusui
- d. Mengetahui manfaat dan kerugian menyusui
- e. Mengetahui cara menyusui yang baik dan benar

B. Sub Pokok Bahasan

- a. Pengertian ASI
- b. Pengertian ASI Eksklusif
- c. Pengertian ibu menyusui
- d. Manfaat dan Kerugian Menyusui
- e. Cara menyusui yang baik dan benar

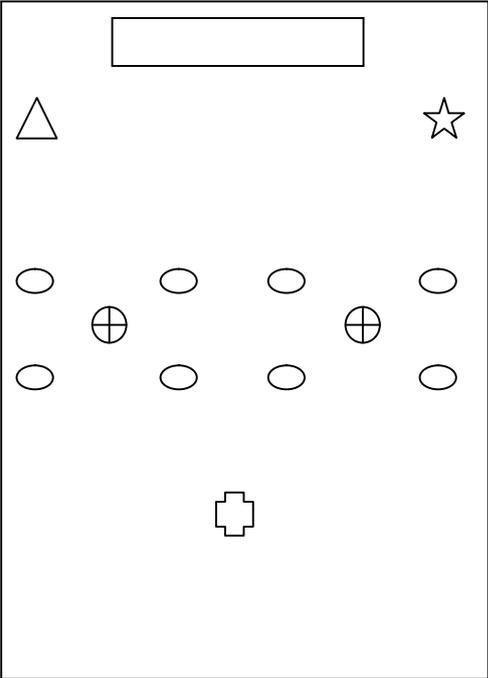
C. Kegiatan Penyuluhan

Tahap	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta	Media	Metode
-------	-------	---------------------	------------------	-------	--------

Pendahuluan	07.45-08.00	Mempersiapkan peserta, alat dan pemateri	Masyarakat menyiapkan diri di ruang tunggu	-	-
Pembukaan	08.00– 08.02	Pembukaan acara oleh moderator Penyampaian materi oleh pemateri : 1. Memberi salam pembuka 2. Memperkenalkan diri dan anggota 3. Menjelaskan tujuan 4. Kontrak waktu 5. Membalas salam 6. Mendengarkan Memberi respon	Mendengarkan dan menjawab salam	Flipchart	Ceramah
Penyajian	08.02– 08.22	1. Pengertian ASI 2. Pengertian ASI Eksklusif 3. Pengertian ibu menyusui 4. Cara menyusui yang baik dan benar 5. Demonstrasi cara menyusui yang baik dan benar	Mendengarkan dan memberikan umpan balik terhadap materi yang disampaikan.	Flipchart Leaflet	Ceramah
Penutup	08.22– 08.30	1. Tanya jawab 2. Menyimpulkan hasil Penyuluhan	- Mengajukan pertanyaan mengenai materi	-	Tanya Jawab

		3. Memberikan salam penutup 4. Menanyakan hal-hal yang kurang jelas 5. Feedback dari ibu 6. Membalas salam	yang kurang dipahami. - Menjawab pertanyaan yang diajukan.		
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------	--	--

D. Setting Tempat



Keterangan :

- △ : Penyuluh
- ⊕ : Fasilitator
- ⊕ : Observer
- ☆ : Moderator
- : Peserta penyuluhan
- ▭ : *flipchart*

E. Media Penyuluhan

1. Media
 - Leaflet dan flipchart
2. Sarana
 - Ruang penyuluhan, meja dan kursi
3. Referensi
 1. Suraji, S. 2011. *panduan menyusui pas ibu*. Bandung: Salemba Medika
 2. Simkin, Penny. 2007. *Panduan Lengkap Kehamilan Melahirkan dan Bayi*. Jakarta : Arcan

3. Prawiroharjo, Sarwono. 2008. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo
4. Musbikin, Imam. 2005. *Panduan Bagi Ibu Hamil dan Melahirkan*. Jogjakarta : Metra Pustaka

F. Evaluasi

1. Evaluasi Struktur

- Kehadiran peserta 75 %
- Persiapan alat dan media penyuluhan dan demonstrasi

2. Evaluasi Proses

- Moderator, penyuluh, observer, fasilitator dan peserta mampu menjalankan fungsi dan perannya dengan baik.
- Peserta antusias dalam mendengarkan penyuluhan dengan kriteria : tidak berbicara dengan peserta lainnya, menyimak penyaji dalam menyampaikan materi, peserta aktif dalam diskusi dengan bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan penyaji.
- Peserta mendengarkan penjelasan yang disampaikan penyaji dan bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti.

3. Evaluasi Hasil

Peserta dapat menjawab pertanyaan yang diberikan penyaji.

Lampiran 1 : Bahan Materi

Lampiran 2 : Leaflet

Materi Penyuluhan

ASI adalah Air Susu Ibu (ASI) adalah suatu emulsi lemak dalam larutan protein, laktosa dan garam-garam anorganik yang sekresi oleh kelenjar mammae ibu, yang berguna sebagai makanan bagi bayinya. Sedangkan ASI Eksklusif adalah perilaku dimana

hanya memberikan Air Susu Ibu (ASI) saja kepada bayi sampai umur 6 bulan tanpa makanan dan ataupun minuman lain.

ASI dalam jumlah cukup merupakan makanan terbaik pada bayi dan dapat memenuhi kebutuhan gizi bayi selama 6 bulan pertama. ASI merupakan makanan alamiah yang pertama dan utama bagi bayi sehingga dapat mencapai tumbuh kembang yang optimal. ASI merupakan makanan alamiah yang baik untuk bayi, praktis, ekonomis, mudah dicerna untuk memiliki komposisi, zat gizi yang ideal sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan pencernaan bayi (Musbikin, 2005)

ASI Eksklusif adalah pemberian ASI (Air Susu Ibu) sedini mungkin setelah persalinan, diberikan tanpa jadwal dan tidak diberi makanan lain walaupun hanya air putih sampai bayi berusia 6 bulan. Setelah 6 bulan bayi mulai dikenalkan dengan makanan lain dan tetap diberi ASI sampai bayi berusia 2 tahun.

Pemberian ASI eksklusif merupakan faktor penunjang kecerdasan bayi, memang tidak mudah karena sanh ibu harus memberikannya selama 6 bulan, masa 6 bulan inilah yang disebut *ASI eksklusif*. Pada masa 6 bulan bayi memang belum diberi makanan selain susu, untuk itu ibu harus memberikan perhatian yang ekstra pada bayi (Sarwono, 2008).

Menyusui merupakan pekerjaan biologic yang mulia bagi semua jenis mamalia dan sebagai satu kesatuam dari fungsi reproduksi, menyusui adalah salah satu insting. Namun dewasa ini, makin sedikit ibu-ibu yang mempraktekkan pekerjaan mulia ini. Oleh karena itu kebiasaan menyusui saat ini penting untuk diamati dan dicegah kemrosotannya.

Kebiasaan menyusui dan cara menyai yang baik memegang peranan yang penting dalam kesejahteraan serta pertumbuhan anak. Kepada para ibu harus dijelaskan bahwa air susu ibu mengandung zat-zat yang diperlukan untuk pertumbuhan bayi. Jumlah dan komposisi ASI akan berubah dari hari ke hari. Biasanya disesuaikan dengan kebutuhan bayi serta tergantung pada makanan dan keadaan ibu (Penny, 2007).

A. Manfaat dan Kerugian Menyusui

Manfaat Menyusui Dengan Benar, Adalah :

1. Puting tidak lecet
2. Bayi merasa puas dan nyaman karna perlekatan menyusu pada bayi kuat
3. Bayi menjadi tenang
4. Bayi tidak gumoh atau muntah
5. Nutrisi pada bayi tercukupi

Kerugian Menyusui Tidak Benar, adalah :

1. Puting menjadi lecet
2. ASI tidak keluar secara Optimal sehingga mempengaruhi produksi ASI
3. Bayi enggan menyusui
4. Perut bayi kembung

B. Cara Menyusui Yang Baik dan Benar

1. Cara Menyusui Yang Benar

Adalah cara memberikan ASI kepada bayi dengan perlengkapan dan posisi ibu dan bayi dengan benar (Suradi, 2004).

Memberikan ASI dalam suasana yang santai bagi ibu dan bayi. Buat kondisi ibu nyaman mungkin. Selama beberapa minggu pertama, bayi perlu diberi ASI setiap 2,5-3 jam sekali. Menjelang akhir minggu ke enam, sebagian besar kebutuhan bayi akan ASI setiap 4 jam sekali. Jadwal ini baik sampai bayi berumur antara 10-12 bulan. Pada usia ini sebagian besar bayi tidur sepanjang malam sehingga tidak perlu lagi member makan di malam hari (Sarwono, 2008).

2. Posisi Menyusui Yang Benar

a. Macam-macam posisi ibu saat menyusui

1. The cradle. Posisi ini sangat baik untuk bayi yang baru lahir. Bagaimana caranya? Pastikan punggung Anda benar-benar mendukung untuk posisi ini. Jaga bayi di perut Anda, sampai kulitnya dan kulit Anda saling bersentuhan. Biarkan tubuhnya menghadap ke arah Anda, dan letakkan kepalanya pada siku Anda.

2. The cross cradle hold. Satu lengan mendukung tubuh bayi dan yang lain mendukung kepala, mirip dengan posisi dudukan tetapi Anda akan memiliki kontrol lebih besar atas kepala bayi. Posisi menyusui ini bagus untuk bayi prematur atau ibu dengan puting payudara kecil.

3. The football hold. Caranya, pegang bayi di samping Anda dengan kaki di belakang Anda dan bayi terselip di bawah lengan Anda, seolah-olah Anda sedang memegang bola kaki. Ini adalah posisi terbaik untuk ibu yang melahirkan dengan operasi caesar atau untuk ibu-ibu dengan payudara besar. Tapi, Anda butuh bantal untuk menopang bayi.

4. Saddle hold. Ini merupakan cara yang menyenangkan untuk menyusui dalam posisi duduk. Ini juga bekerja dengan baik jika bayi Anda memiliki pilek atau sakit telinga. Caranya, bayi Anda duduk tegak dengan kaki mengangkangi Anda sendiri.

5. The lying position. Menyusui dengan berbaring akan memberi Anda lebih banyak kesempatan untuk bersantai dan juga untuk tidur lebih banyak pada malam hari. Anda bisa tidur saat bayi menyusui. Dukung punggung dan kepala bayi dengan bantal. Pastikan bahwa perut bayi menyentuh Anda.

Breast-Feeding Positions



Sadle Hold



Cradle hold



Cross-cradle hold



Football hold



Lying down

Dari macam-macam posisi tadi ada dua posisi yang benar bagi ibu dan bayi ketika menyusui, yaitu:

1. Berbaring miring miring, ini posisi yang amat baik untuk pemberian ASI yang pertama kali atau bila ibu merasa lelah atau nyer
2. Duduk, penting untuk memberikan topangan atau sandaran pada punggung ibu, dalam posisinya tegak lurus (90 derajat) terhadap pangkuanya. Ini mungkin dapat dilakukan dengan duduk bersila diatas tempat tidur, di lantai, atau duduk dikursi.

b. Langkah-langkah menyusui yang baik dan benar

Adapun langkah menyusui bayi yang benar:

1. Cuci tangan dengan air bersih yang mengalir.
2. Perah sedikit ASI dan oleskan ke puting dan areola sekitarnya.
3. Manfaatnya adalah sebagai desinfektan dan menjaga kelembaban puting susu.
4. Ibu duduk dengan santai kaki tidak boleh menggantung.
5. Posisikan bayi dengan benar
 - a. Bayi dipegang dengan satu lengan. Kepala bayi diletakkan dekat lengkungan siku ibu, bokong bayi ditahan dengan telapak tangan ibu.
 - b. Bayi dipegang dengan satu lengan. Kepala bayi diletakkan dekat lengkungan siku ibu, bokong bayi ditahan dengan telapak tangan ibu.
 - c. Perut bayi menempel ke tubuh ibu.
 - d. Mulut bayi berada di depan puting ibu.
 - e. Lengan yang di bawah merangkul tubuh ibu, jangan berada di antara tubuh ibu dan bayi. Tangan yang di atas boleh dipegang ibu atau diletakkan di atas dada ibu.
 - f. Telinga dan lengan yang di atas berada dalam satu garis lurus.
 - g. Bibir bayi dirangsang dengan puting ibu dan akan membuka lebar, kemudian dengan cepat kepala bayi didekatkan ke payudara ibu dan puting serta areola dimasukkan ke dalam mulut bayi.
5. Cek apakah perlekatan sudah benar
 - a. Daggu menempel ke payudara ibu.
 - b. Mulut terbuka lebar.
 - c. Sebagian besar areola terutama yang berada di bawah, masuk ke dalam mulut bayi.

- d. Bibir bayi terlipat keluar.
- e. Pipi bayi tidak boleh kempot (karena tidak menghisap, tetapi memerah ASI).
- f. Tidak boleh terdengar bunyi decak, hanya boleh terdengar buntiran menelan.
- g. Ibu tidak kesakitan.
- h. Bayi tenang.
- i. Apabila posisi dan perlekatan sudah benar, maka diharapkan produksi ASI tetap banyak (Penny. 2008).



TEKNIK MENYUSUI



Oleh
Luki Kohiriyah

STIKES

Teknik menyusui yang benar

adalah cara memberikan ASI kepada bayi dengan perlekatan dan posisi ibu dan bayi dengan benar.

Tujuan teknik menyusui yang benar:

1. Menjalin hubungan batin ibu dan anak
2. Kenyamanan bayi menghisap air susu
3. Memperlancar produksi ASI
4. Agar waktu menyusui air susu dapat keluar dengan lancar dan menghindari kesulitan dalam menyusui
5. Mencegah puting susu lecet

Langkah-langkah teknik menyusui yang benar:

1. Ibu duduk santai dengan nyaman pada kursi yang mempunyai sandaran punggung dan lengan. Gunakan bantal untuk mengganjal bayi agar tidak terlalu renggang dari payudara ibu.



2. Cara memegang bayi

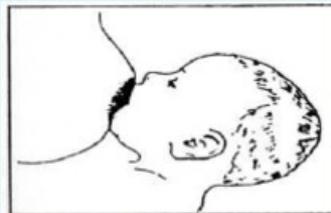


Teknik menyusui yang benar (Perinasia,2004)

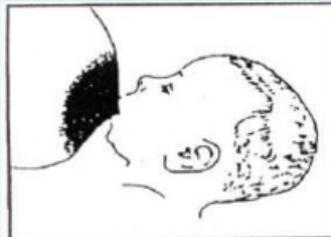
3. Cara memegang payudara



4. Masukkan puting susu saat bayi membuka mulutnya lebar-lebar dan pastikan posisi puting susu pada mulut bayi benar.



posisi yang benar



Posisi yang salah

5. Setelah bayi menyusui atau menghisap payudara dengan baik, payudara tidak perlu dipegang atau disangga lagi.

6. Cara melepas isapan bayi



7. Cara menyendawakan bayi



LEMBAR KONSULTASI

Nama : Luki Kohinyah
Nim : B. 1801026
Judul Skripsi : Pengaruh Edukasi Teknik Menyusui dengan Demonstrasi terhadap Efikasi Diri Menyusui Ibu Post Partum di RS Umum Islam Klaten
Pembimbing I : Sri Sat Titi Hamranani, S.Kep.Ns., M.Kep
Pembimbing II : Devi Permatasari, S.Kep., Ns., MAN

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Masukan Pembimbing	Tanda Tangan
1	13-1-2020	BAB IV	- SPK - pembuatan tabel.	

